

ABSTRAK

Nama : Tsabitha Putri Maghfiro
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul Skripsi : Hubungan Antara Status Gizi dengan Terjadinya *Dengue Shock Syndrome* Pada Anak di RSUD. Kabupaten Bekasi dan Tinjauannya dalam Islam.

Latar Belakang: Infeksi dengue adalah sekelompok penyakit yang disebabkan oleh masuknya virus dengue dan dapat mengakibatkan manifestasi klinis yang bervariasi, mulai dari demam dengue, demam berdarah dengue, bahkan sampai menimbulkan *dengue shock syndrom*. Anak merupakan kelompok yang rentan mengalami penyakit demam berdarah dengue yang sudah lebih dari lima dekade ini menjadi masalah kesehatan masyarakat di dunia, termasuk Indonesia. Apabila tidak segera diberikan perawatan, demam berdarah dengue dapat berkembang menjadi *Dengue shock syndrom*, yaitu kondisi darurat medis yang ditandai dengan syok dan memiliki angka kematian yang cukup tinggi. Salah satu faktor yang mungkin dapat mempengaruhi terjadinya *dengue shock syndrom* adalah status gizi pasien.

Metode: Penelitian retrospektif *cross sectional* ini dilakukan di RSUD Kabupaten Bekasi periode Januari 2019 – Juni 2024 dan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara status gizi dengan terjadinya *dengue shock syndrome* pada anak. Terdapat 69 sampel data yang memenuhi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi dalam penelitian ini. Analisis data dilakukan dengan uji *Chi-square* menggunakan SPSS.

Hasil: Hasil analisis hubungan antara status gizi dengan *dengue shock syndrome* didapatkan nilai *p-value* sebesar 0.250 sehingga nilai $p > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya status gizi tidak berpengaruh signifikan terhadap *dengue shock syndrome* pada anak.

Kesimpulan: Pada penelitian ini tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara status gizi dengan terjadinya *dengue shock syndrome* pada anak di RSUD Kabupaten Bekasi periode 2019-2024.

Kata Kunci: Infeksi Dengue, Demam Berdarah Dengue, Dengue Shock Syndrome, Status Gizi, Anak.

ABSTRACT

Name : Tsabitha Putri Maghfiro
Study Program : Medicine
Title : *The Relationship Between Nutritional Status and The Occurrence of Dengue Shock Syndrome in Children at RSUD Kabupaten Bekasi and Review According to Islamic View.*

Background: Dengue fever infection is a group of diseases caused by the entry of the dengue virus and can result in various clinical manifestations, ranging from dengue fever, dengue hemorrhagic fever, and even leading to dengue shock syndrome. Children are a group that is vulnerable to dengue hemorrhagic fever which has been a health problem in the world community for more than five decades, including in Indonesia. If not treated promptly, dengue hemorrhagic fever can develop into dengue shock syndrome, a medical emergency characterized by shock and has a fairly high mortality rate. One factor that may influence the occurrence of dengue shock syndrome is the patient's nutritional status.

Methods: This retrospective cross-sectional study was conducted at Bekasi Regency Hospital from January 2019 to June 2024 to determine the relationship between nutritional status and the occurrence of dengue shock syndrome in children. There are total of 69 data samples met the inclusion criteria and exclusion criteria for this study. Data analysis was carried out using the chi-square test in SPSS.

Results: The results of the analysis of the relationship between nutritional status and dengue shock syndrome obtained a p-value of 0.250 so the $p \text{ value} > 0.05$. It can be concluded that H_1 is rejected and H_0 is accepted, meaning that nutritional status does not have a significant effect on dengue shock syndrome in children.

Conclusion: In this study, there was no significant relationship between nutritional status and the occurrence of dengue shock syndrome in children at Bekasi Regency Hospital for the period 2019-2024.

Keywords: Dengue Infection, Dengue Hemorrhagic Fever, Dengue Shock Syndrome, Nutritional Status, Children.